

**KONSEP MANUSIA, AGAMA DAN FILSAFAT
MENURUT MURTHADA MUTHAHHARI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

SULMAN

NIM: 16510037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2023



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sulman

NIM : 16510037

Judul Skripsi : Konsep Manusia, Agama Dan Filsafat: Menurut Murthada Mutahhari


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19780323 200710 1003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulman
NIM : 16510037
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Konsep Manusia, Agama Dan Filsafat : Menurut Murthada Mutahhari adalah asli hasil karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan, namun dengan tetap mencantumkan nama penulis aslinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Yang menyatakan

SULMAN
NIM: 16510037



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1267/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP MANUSIA, AGAMA DAN FILSAFAT MENURUT MURTHADA MUTHAHHARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SULMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 16510037
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64db278f57a18

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 64db32f64da2c

Penguji II

Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 64d6e759bea09

Penguji III

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 64de85d54f495

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap

مُحَقَّتْ	Ditulis	<i>Muḥiqqat</i>
وَسَلَّمَ	Ditulis	<i>Wasallam</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "H"

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali kehendak lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "H".

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah Al-Auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis atau h.

زَكَاةُ الْمَفْطَرِ	Ditulis	Zakāh Al-Fiṭri
---------------------	---------	----------------

D. Vokal Tunggal atau Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌	Fathah	Ditulis	A
◌	Kasrah	Ditulis	I
◌	Ḍammah	Ditulis	U



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Vokal Panjang

1	Fatḥah + Alif فلا	Ditulis	Ā Falā
2	Fatḥah + Ya' Mati تنسى	Ditulis	Ā Tansā
3	Kasrah + Ya' Mati تفصيل	Ditulis	Ī Tafṣīl
4	Ḍammah + Wau Mati أصول	Ditulis	Ū uṣūl

F. Vokal Rangkap

Fatḥah + ya' mati الزحيلي	Ditulis	Ai Az-Zuḥailī
Fatḥah + wau mati الدولة	Ditulis	Au Ad-Daulah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in Syakartum

H. Kata Sedang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "L"

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyās

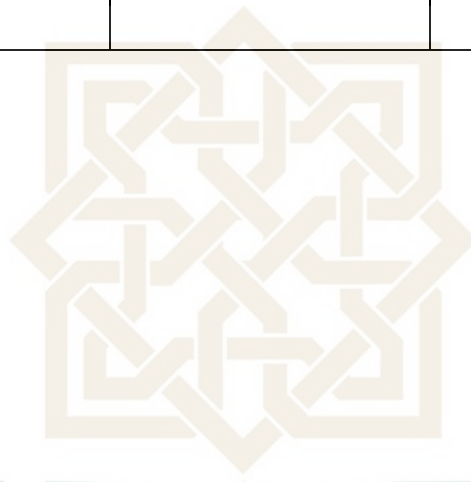
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "L" nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوى الفروض	Ditulis	Żawī Al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl As-Sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Kehidupan Yang Tidak Teruji Adalah Kehidupan Yang Tidak Bernilai”

(Socrates)

‘Kenali Dirimu , Dan Berfikirlah Tentang Dirimu’

(Socrates)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله حمده ونستعينه, ونستغفره, ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا, ومن يهد الله فلا مضل له ومن يضلله فلا هادي له, اشهدان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله, اللهم صل وسلم تسليما وبارك عليه وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Alhamdulillah, puja dan puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah Swt Tuhan penguasa langit dan bumi, berkat petunjuk-Nya sehingga penulis dapat merampungkan Skripsi dengan judul: Konsep Manusia, Agama Dan Filsafat: Menurut Murthada Muthahhari.

Shalawat dan Salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia menuju zaman yang penuh dengan cahaya keimanan yakni Agama Islam.

Penghargaan yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Musannafah dan Bapak Suhaimi dan yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, doa serta perhatian moril maupun materil, dan terimakasih atas doa dan supportnya kepada kelima kakak yang tersayang.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih bagi semua pihak yang telah memberikan partisipasi, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Ag., MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum.

4. Bapak Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M,Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M,Hum selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis yang telah mengarahkan selama proses perkuliahan S1.
6. Seluruh Dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajar dan membimbing penulis dalam proses akademik dari ketidaktahuan menjadi tahu. Kalian semua sangat berjasa dalam perjalanan akademik penulis, semoga ini menjadi ladang kebaikan untuk Dosen-dosenku tercinta.
7. Segenap Staf TU yang telah memberi bantuan demi kelancaran segala proses akademik.
8. Bung Ahmad Fathorrozi, S.H., M.H yang telah menjadi motivator penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Kelurga besar pondok pesantren sidomulyo K. Lukmanul Hakim, Gus Muammar Qadafi S.H. terimakasih tak terhingga atas support dan doanya selama ini kepada penulis.
10. Terimakasih kepada calon istri saya dan sahabat salman, susiyati atas semangatnya.
11. Teman-teman IPMABAYO (Ikatan Pelajar Mahasiswa Bawean Yogyakarta) , terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan. Dari sini penulis mendapatkan pengalaman berorganisasi serta berkeluarga di kota perantauan Yogyakarta.
12. Kawan-kawan senasib yang “nyasar” di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, selamat bagi yang telah lulus terlebih dahulu dari penulis, dan semangat bagi kalian yang juga sedang berjuang untuk menyelesaikan studinya.

Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna termasuk skripsi ini, maka penulis mengharapkan arahan untuk menyempurnakan dan memperbaiki skripsi ini. Sekian, Terima Kasih...

Walla>hul Muwa>fiq ila> Aqwami<-fa>riq

Yogyakarta, 9 Agustus 2022

Sulman

16510037



ABSTRAK

Relasi manusia terhadap agama dan pengetahuan kerap sekali memunculkan polemik yang menarik untuk dibicarakan. Mengingat kedua hal tersebut menjadi bagian yang penting pada kehidupan manusia. Namun pada realitanya, hubungan antara keduanya kerap sekali ter-segregasi oleh doktrin-doktrin agama yang secara tidak langsung memisahkan. Dalam penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan mengenai, bagaimanakah konsep Manusia, dan Agama Menurut Murthada Muthahhari, dan bagaimana Kritik Murthada Muthahhari terhadap pemikiran filsafat barat.

Adapun Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang berjenis penelitian kualitatif. Dalam metode ini akan yang akan menghasilkan data-data yang bersumber dari literatur tertulis mengenai pemikiran Murthada Muthahhari khususnya yang berkaitan dengan konsep manusia, agama dan filsafat. Langkah selanjutnya adalah pengolahan data menyaring dan mengatur data, kemudian data tersebut disusun, dijelaskan dan di analisa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis dengan metode deskriptif analitis yaitu menggambarkan secara sistematis konsep yang dikemukakan oleh tokoh dalam penulisan skripsi ini yaitu Murthada Muthahhari.

Hasil penelitian ini adalah Muthahhari beranggapan *pertama*, bahwa Manusia merupakan sebangsa binatang, dia memiliki banyak kesamaan dengan makhluk lainnya, namun ia merupakan evolusi terakhir. Untuk menjadi manusia yang sempurna yaitu dengan berpijak pada al-Qur'an dan Hadis dan dengan cara mengenal langsung individu-individu. *Kedua* Muthahhari menuntut agar manusia beragama dengan cara-cara yang baik dan kritis, sehingga agama tidak hanya dijadikan sandaran saat manusia sedang dalam kondisi terpuruk. *Ketiga*, dalam pandangannya terhadap filsafat, Muthahhari sangat mengkritik teori-teori yang berkembang di dunia Barat. Meski pada awalnya beliau sangat terkagum-kagum. Namun hal mencolok yang paling dikritisnya adalah pola berfikir orang-orang barat yang cenderung materealistik dalam melihat dunia kerana dipandangnya tidak sesuai dengan agama yang dianutnya

Kata Kunci: Manusia, Agama, Filsafat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIRF	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II SEJARAH, MANUSIA, AGAMA, DAN FILSAFAT.....	14
A. Konsep Manusia	14
B. Konsep Agama.....	26
C. Filsafat	33

BAB III BIOGRAFI MURTADHA MUTHAHHARI.....	44
A. Profil Singkat Murtadha Muthahhari.....	44
B. Karakter Pemikiran Murtadha Muthahhari.....	48
C. Karya-karya Pemikiran Murtadha Muthahhari.....	51
BAB IV KONSEP MANUSIA, AGAMA DAN FILSAFAT DALAM PANDANGAN MURTHADA MUTHAHHARI	53
A. Konsep Manusia menurut Murthada Muthahhari	53
B. Konsep Agama menurut Murthada Muthahhari	57
C. Kritik Murthada Muthahhari terhadap Pemikiran Barat.....	62
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Relasi manusia terhadap agama dan pengetahuan kerap sekali memunculkan polemik yang menarik untuk dibicarakan. Mengingat kedua hal tersebut menjadi bagian yang penting pada kehidupan manusia. Namun pada realitanya, hubungan antara keduanya kerap sekali ter-segregasi oleh doktrin-doktrin agama yang secara tidak langsung memisahkan.¹ Contoh dari hal ini ada pada filsafat. Secara historis, sejarah perkembangan filsafat kerap sekali bersetuhan dengan pembahasan agama dan ke-Tuhan-an. Namun penerimaan terhadap filsafat oleh masyarakat beragama tidak selalu bersifat menyeluruh.²

Meskipun pada banyak tafsir-tafsir keagamaan, ilmu pengetahuan dan agama adalah dua hal yang saling berdampingan namun pada realitanya, sering sekali filsafat menjadi bagian yang dimarginalkan dari bagian ilmu pengetahuan yang dapat diterima oleh kelompok agama tertentu. Hal ini dapat dilihat pada apa yang terjadi pada apa yang terjadi di masa renaisans dan perkembangan filsafat barat di masa itu.³

Hal serupa pun sebenarnya terjadi pada perkembangan filsafat di timur, khususnya di dalam komunitas muslim di masa kehidupan Ibn Rusyd (seorang filsuf muslim). Penolakan terhadap filsafat dapat ditandai dengan adanya

¹ Murtadha Muthahhari, *Filsafat Materialisme: Kritik Filsafat Islam tentang Tuhan, Sejarah dan Konsep tentang Sosial Politik* (Yogyakarta: Rausyanfikir Institute, 2016), hlm. 33-34.

² *Ibid.*, hlm. 35.

³ *Ibid.*, hlm. 37-39.

pembakaran kitab-kitab filsafat yang ditulis oleh filsuf-filsuf muslim, oleh kelompok muslim sendiri, hingga cap 'kafir' dan 'syirik' pada tokoh-tokoh yang mendalami filsafat.⁴

Di satu sisi, seorang filsuf asal Iran bernama Murtadha Muthahhari berusaha mendamaikan kondisi ini. Dengan disiplin filsafatnya, ia berusaha melihat bahwasanya agama mendukung manusia untuk memiliki pengetahuan, sekali pun pengetahuan filsafat. Uniknya lagi, beberapa kajian filsafatnya kerap sekali berusaha mempertemukan agama dan pengetahuan, hal ini ditunjukkan dengan beberapa karyanya yang berusaha mendamaikan relasi pengetahuan dan agama; seperti pada buku-bukunya; *The Causes of Responsible for Materialist Tendencies in The West*⁵; *Man and Universe* dan masih banyak lagi. Penelitian ini berusaha menyorot beberapa karya dan pemikiran-pemikirannya yang berusaha mendamaikan filsafat dan agama, atau mempertemukan dalil-dalil kebenaran dan dalil-dalil dalam kitab Islam yang mana sebenarnya kedua hal ini pada dasarnya adalah dua hal yang berdampingan.

Dalam realitas kehidupan sekarang ini, setiap orang pasti sangat membutuhkan agama. Sebab, kehidupan tidak bisa berdiri tegak tanpanya. Kebutuhan manusia untuk beragama, jauh lebih besar daripada kebutuhan mereka terhadap makanan, minuman, tempat tinggal dan pakaian. Hal ini juga bisa dilihat dari pengaruh positif agama terhadap individu maupun kelompok secara sama. Khususnya, jika agama yang dianut adalah agama yang hanya mengesakan Allah.

⁴ Ibnu Rusyd, *Mendamaikan Agama dan Filsafat* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 30-43.

⁵ Murtadha Muthahhari, *Filsafat Materialisme: Kritik Filsafat Islam*, hlm. 33-39.

Penyerahan diri kepada Allah semata merupakan substansi dari risalah samawi agama datang dan menyeru seluruh umat manusia untuk berserah kepadaNya.

Selain agama, manusia sebagai makhluk yang berakal membutuhkan yang namanya ilmu pengetahuan. Baik itu didapat melalui indera, ataupun melakukan eksplorasi dengan cara berfikir rasional. Dalam hal ini, filsafat merupakan instrument penting dalam setiap perkembangan ilmu pengetahuan manusia, sehingga manusia tidak bisa hidup tanpa adanya proses berfikir.

Oleh sebab itu, dalam penelitian berjudul Konsep Manusia, Agama dan Filsafat dalam Pandangan Murthada Muthahhari. Dengan tujuan untuk mengetahui secara detail mengenai manusia, agama dan filsafat yang menjadi pokok dalam pemikiran Murthada Muthahhari, karena beliau merupakan tokoh pemikir Islam yang sangat kritis dalam melihat segala sesuatu, termasuk agama, manusia dan juga filsafat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah:

1. Bagaimanakah konsep manusia, dan agama menurut Murthada Muthahhari ?
2. Bagaimana kritik Murtadha Muthahhari terhadap pemikiran filsafat Barat ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian tentunya memiliki beberapa poin yang berusaha untuk diincar, yang merupakan tujuan dari diadakannya sebuah karya atau penelitian. Ada pun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui bagaimanakah keterkaitan antara agama dan filsafat dalam perspektif Murtadha Muthahhari
2. Bagaimana Agama Islam melihat pentingnya manusia untuk memiliki pengetahuan dalam perspektif Murtadha Muthahhari

Selain dari beberapa tujuan tersebut, penelitian ini hendaknya juga memiliki kegunaan/manfaat yang diincar, diantaranya:

1. Kegunaan dan Manfaat Teoritis

Pembuatan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan terutama di bidang filsafat agama serta bidang-bidang lain yang bersangkutan. Diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru baik seputar tema/judul yang diangkat mau pun objek yang dipilih.

2. Kegunaan dan Manfaat Praktis

- a. Secara Umum

Diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif kepada pembaca, sehingga melalui informasi ini pembaca mampu memahami berbagai macam kondisi umat yang ada pada sebuah agama. Lebih lanjut, diharapkan dapat menumbuhkan rasa toleransi dan tenggang rasa pada berbagai macam bentuk perbedaan dalam proses pembelajaran filsafat.

b. Secara Akademis

Informasi yang ditemukan pada skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa atau pun forum intelektual lainnya secara akademik memberikan informasi mengenai perkembangan filsafat dan relasinya dengan kondisi sosial-keagamaan Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Demi menunjukkan ke-otentikan penelitian ini berdasarkan data-data yang akan dicari, diolah dan dihasilkan, maka dari itu penting kiranya untuk mengetahui hasil dari penelitian-penelitian yang pernah diadakan sebelumnya, untuk menunjuk bahwa penelitian dengan tema/topik yang sama belum pernah diadakan.

Pertama Esensi Manusia Dalam Pandangan Tesis Murtadha Muthahhariditulis oleh Juliawati Halimah. Mengenai persoalan yang diangkat, pandangan Murtadha Muthahhari tentang manusia berbeda dengan pandangan filosof lain seperti Omar Mohammad Al-Taumi Al-Syaibani, yang menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang terhormat, makhluk yang mampu berpikir, dan makhluk yang berdimensi tiga. Manusia dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor keturunan dan faktor lingkungan. Sementara itu, Muthahhari mengamati bahwa orang-orang cenderung menekankan aspek baik dan buruk dari manusia dan merinci lebih jauh seperti apa manusia padadasarnya.⁶

⁶ Juliawati Halimah, *Esensi Manusia dalam perspektif Murtadha Muthahhari*, Skripsi, Universitas Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Tinjauan *kedua*, adalah skripsi yang disusun oleh Qori Khoiriyah yang berjudul *Filsafat Kenabian Menurut Murtadha Muthahhari*, secara gambaran umum, skripsi ini memiliki fokus kajian pada adalah pemikiran Murtadha Muthahhari tentang filsafat kenabian. Dalam filsafat kenabian, penulis mendeskripsikan pemikiran Muthahhari meliputi pengertian dan karakteristik para Nabi, peran historis kenabian, tujuan kenabian dan terakhir tentang Nabi Muhammad sebagai penutup kenabian.⁷

Tinjauan *ketiga*, adalah skripsi M. Rouful Hadi S. yang berjudul *Krisis Spiritual Perspektif Murtadha Muthahhari*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami krisis spiritual menurut pandangan Murtadha Muthahhari. Menurut Murtadha Muthahhari zaman modern ini terjadi krisis spiritual dilatarbelakangi oleh kemajuan iptek yang seharusnya membuat manusia makin bahagia akan tetapi justru sebaliknya. Tanda-tanda adanya krisis spiritual disampaikan dalam bukunya yang berjudul *Falsafah Akhlak merebaknya bunuh diri*, banyaknya waktu luang, meluasnya penyakit mental, kenakalan remaja, krisis kasih sayang, kelaparan, dan pencemaran lingkungan. Dari tanda-tanda krisis spiritual tersebut penulis menyimpulkan bahwa krisis spiritual perspektif Murtadha Muthahhari adalah jauhnya manusia dari ajaran Allah yang mengakibatkan jiwanya menjadi kosong dan hampa serta diselimuti perasaan absurd yang tidak tertahankan.⁸

⁷ Qori Khoiriyah, *Filsafat Kenabian Menurut Murtadha Muthahhari*, Skripsi, IAIN Bengkulu.

⁸ M. Rouful Hadi S, *Krisis Spiritual Perspektif Murtadha Muthahhari*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.

Barsihannor, Dosen Pemikiran Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar menjelaskan bahwa dalam perspektif Murtadha Muthahhari Islam memandang tujuan dan nasib sejarah serta perjalanan evolusinya digambarkan sebagai kemenangan akhir keimanan atas kekafiran. Ayat-ayat al-Qur'an menyangkut penindasan, bukanlah dimaksudkan untuk menetapkan prinsip semesta apapun. Ayat-ayat tersebut tidak menggambarkan jalannya sejarah, dan tidak pula menunjukkan mekanisme sejarah untuk kemenangan akhir para tertindas. Dalam gagasan filsafat sejarahnya, ia memandang bahwa sejarah bukan saja bersifat bendawi tetapi juga non bendawi. Tulisan ini ingin mengelaborasi pemikiran Murtadha Muthahhari tentang negara dan masyarakat beserta pandangannya terhadap Revolusi Iran. Ideologi atau pemikiran Muthahhari pada dasarnya cenderung pada ideologi perjuangan dalam menentang peradaban Barat yang dalam pandangannya telah menghancurkan segi-segi moral manusia. Muthahhari mengemukakan bahwa salah satu prinsip ideologi Islam adalah persamaan derajat serta tidak adanya diskriminasi. Demokrasi yang dijalankan bertujuan menciptakan masyarakat yang adil dan berkeadilan, dengan pertimbangan rakyat akan menerima pemerintah sebagai bagian dari amanat yang diberikan oleh Allah.⁹

⁹ Barsihannor, "Murtadha Muthahhari", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 12, No. 1. (Juni: 2011), hlm. 15.

E. Kerangka Teori

Manusia, Agama, dan Filsafat Perspektif Murthadha Muthahhari

Murtadha Muthatahhari meyakini, di dalam Islam manusia memiliki kecenderungan alamiah untuk memiliki pengetahuan. Hal ini menjadi pendorong manusia untuk memiliki kecenderungan lainnya. Wewenang manusia di bidang pengetahuannya, informasi dan pandangannya, serta di bidang keinginan dan kecenderungannya, sangatlah luas dan tinggi. Secara singkat, manusia secara lahiriah akan memiliki kecenderungan keimanan karena kecenderungan pengetahuannya.¹⁰

Spiritual (yang selanjutnya disebut '*irfan*') adalah kecenderungan dalam menguak rahasia dan mengenal pengetahuan-pengetahuan bathiniah melalui keyakinan terhadap wilayah dan ajaran-ajaran *Ahlul Bayt*. Pengertian dan ciri-ciri seperti ini secara umum telah menghubungkan teosofi dengan makna tasawuf ('*irfan*'). Dari satu sisi penjelasan ini mengungkapkan bahwa hahekat *Tasyayyu'* (*Tasyayyu'bid-dzat*) sebagai suatu jalan untuk mengenal rahasia-rahasia. Syi'ah memberi ruang lingkup yang tidak terbatas terhadap ajaran-ajaran yang mengenalkan pada rahasia dan pengetahuan-pengetahuan bathin. Syi'ah dengan keyakinan terhadap para Imam yang merupakan ciri khasnya, telah mempersiapkan diri untuk menerima ajaran-ajaran tersebut dari para Imam Suci mereka.¹¹

Pada mulanya dalam dunia Islam hanya ada aliran besar dalam filsafat, yaitu: aliran iluminasi (*mazhab al-Isyraqi*) dan aliran paripatetik (*mazhab al-Masyysya'iy*).

¹⁰ Murtadha Muthahhari, *Falsafah Agama dan Kemanusiaan: Perspektif...* hlm. 1-12.

¹¹ Muhsin Labib, *Mengurai Tasawuf, Irfan dan Kebatinan* (Kebumen: Lentera, 2004), hlm.

Keduanya secara historis dan konseptual berkaitan dengan filsafat Yunani kuno.¹² Kemudian dalam perkembangan berikutnya muncul sebuah aliran baru dalam filsafat yaitu aliran *Hikmah al-Muta'aliyah*.

Aliran iluminasi (*'isyraq*) melandaskan pemahamannya pada pancaran cahaya. Dan aliran ini identik dengan nama Syihabuddin Suhrawardi, ulama abad ke-6 Hijriah. Para filosof iluminasi adalah pengikut Plato. Meski menurut Muthahhari bahwa Suhrawardi sengaja menyebut Plato sebagai guru Iluminasi-nya agar pandangan-pandangannya lebih bisa diperhatikan oleh semua kalangan. Menurut kaum iluminasi bahwa penyingkapan terhadap realitas dan pencarian Tuhan tidak bisa dilakukan dan tidak akan berhasil apabila hanya mengandalkan spekulasi rasional. Penyingkapan terhadap realitas harus disertai dengan pembersihan jiwa.¹³

Aliran *Hikmah al-Muta'aliyah* merupakan aliran yang paling muda dari sekian aliran-aliran yang ada dalam filsafat Islam. Aliran ini identik dengan Shadr al-Din Muhammad al-Shirazi (Mulla Shadra). Dari beberapa aspek aliran ini secara epistemologi mampu mengkolaborasikan antara akal, hati dan teks (agama Syi'ah).¹⁴ Sehingga hikmah adalah kibijaksanaan yang diperoleh lewat pencerahan rohaniah dan disajikan dalam bentuk yang rasional dengan menggunakan argumen-argumen rasional.

¹² Ibid

¹³ Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (Ed.), *Ensiklopedia Tematis Filsafat Islam*, Buku kedua, Cet. I (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 544-616.

¹⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Hikmah Muta'aliyah: Filsafat Islam Pasca Ibn Rusyd*, dalam pengantar buku Mulla Shadra, *Hikmal al-Arsyiah*, diterjemahkan oleh Dr. Ir. Dimitri Mayahana, M.Eng dan Ir. Dedi Djuniardi dengan judul, *Kearifan Puncak*, Cet. II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. XV.

Dalam pandangan Murtadha Muthahhari bahwa, antara tasawuf (*'irfan*) dengan filsafat saling memiliki keterkaitan di mana irfan mirip dengan teosofi, yang keduanya sama-sama berbicara tentang hakekat atau karakter alam semesta. Seperti halnya filsafat, *'irfan* juga mendefinisikan berbagai prinsip dan problemnya. Namun filsafat hanya mendasarkan Kegandrungan manusia akan ilmu pengetahuan tidaklah semata untuk menaklukkan alam dan memakmurkan kehidupan lahiriahnya belaka. Lebih dari itu, mereka didorong oleh suatu naluri untuk mencari dan menemukan kebenaran, yang memungkinkan pengetahuan itu bermanfaat sebagai alat untuk memperbaiki kehidupan dan menunaikan tanggung jawab, ia semata-mata merupakan ideal yang dibutuhkan oleh rasa ingin tahu itu sendiri. Sebagai contoh, manusia mesti mengungkapkan rahasia dibalik galaksi-galaksi; dan tidak soal apakah pengetahuan tentang ia akan mempengaruhi kehidupan mereka atau tidak, mereka tetap ingin memperoleh informasi yang berkenan dengannya. Hal ini menunjukkan bahwa manusia secara naluriah senantiasa cenderung belajar dan mencari pengetahuan. Hal inilah yang kemudian akan mengantarkan manusia pada pertanyaan-pertanyaan dari mana dirinya berasal dan alasan penciptaannya.¹⁵

F. Metode Penelitian

Metode secara definisinya adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹⁶ Dalam hal ini cara yang dimaksud adalah cara yang digunakan untuk mencari

¹⁵ Murtadha Muthahhari, *Falsafah Agama dan Kemanusiaan: Perspektif...* Hlm. 1-12

¹⁶ Dalam aplikasi offline Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diakses melalui smartphone.

kebenaran pada kasus yang diteliti berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu untuk mencapai tujuan penelitian.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, proses penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sesederhana apa yang terjadi di kuantitatif. Pada tahapan kualitatif, umumnya melalui tahapan berpikir kritis-ilmiah.¹⁷ Ada pun komponen-komponen yang akan ditempuh pada penelitian ini untuk menemukan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kajian Pustaka (*library reserch*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data-data berupa kata, tulisan dari sumber-sumber berupa tulisan.¹⁸

2. Sumber data

Berupa literatur-literatur atau buku-buku referensi yang dapat menopang kebutuhan data terhadap penelitian ini. Umumnya bersumber dari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dan bacaan-bacaan yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dengan penelitian perpustakaan (*Library Research*). Dimana peneliti melakukan serangkaian

¹⁷ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm 6.

¹⁸ J. Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 4.

pengumpulan sumber kepustakaan yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan

4. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah pengolahan data menyaring dan mengatur data, kemudian data tersebut disusun, dijelaskan dan di analisa.¹⁹ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis dengan metode deskriptif analitis yaitu menggambarkan secara sistematis konsep yang dikemukakan oleh tokoh dalam penulisan skripsi ini yaitu Murtadha Muthahhari. Dengan penjabaran yang teratur dan sistematis sehingga bisa memudahkan pemahaman dan analisis penulisan skripsi ini.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan pada penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, untuk memisahkan materi/isi menjadi beberapa bagian agar mempermudah dalam menemukan data atau informasi yang disampaikan pada pembaca. Adapun pembahasan dalam skripsi ini adalah:

BAB I, isi yang disampaikan adalah mengenai urgensi pembahasan kasus, teori yang digunakan dan pemaparannya secara singkat, serta memberi informasi mengenai sistematika dalam penyusunan penelitian ini. Ada pun isi dari bab I secara garis besar adalah rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab I ini bertujuan sebagai memberi gambaran awal terhadap pembaca agar mempermudah pemahaman dalam membaca bab-bab selanjutnya.

¹⁹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Rajawali, 1996), hlm. 64.

BAB II, materi yang diberikan adalah pemaparan terhadap Profil, Karya Karya Murtadha Muthahhari, Keadaan sosial politik ketika hidup, Tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikiran Murtadha Muthahhari.

Bab III, berisi tentang. Dalam bab ini akan dikaji lebih mendetail mengenai keterkaitan antara agama dan pengetahuan dalam perspektif Murtadha Muthahhari

BAB IV, akan dibahas secara lebih agama Islam melihat pentingnya filsafat dan pengetahuan dalam perspektif Murtadha Muthahhari.

Sedangkan bab V akan menjadi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian ini. Di bab ini, peneliti akan memberikan saran dan masukan untuk penelitian-penelitian serupa yang akan diadakan oleh pihak-pihak lain berikutnya. Serta berusaha memberikan tulisan solusi, saran dan kontribusi, sebagai wujud sumbangsih peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manusia merupakan sebangsa binatang, dia memiliki banyak kesamaan dengan makhluk lainnya. Muthahhari berpandangan bahwa manusia merupakan evolusi terakhir, oleh karena itu manusia sebagai makhluk yang memiliki karakteristik yang khas yang membuatnya berbeda dengan makhluk lainnya yang ada di dunia. Selain itu, Menurut Murtadha Muthahhari, untuk menjadi manusia sempurna ada dua cara, yaitu: *Pertama*, dengan berpijak pada al-Qur'an dan Hadis, yaitu bagaimana al-Qur'an dan Hadis menggambarkan tentang sosok seorang manusia sempurna tersebut, dengan melihat sikap mentalnya, amal ibadahnya serta tentang kelebihan-kelebihannya lainnya. *Kedua*, dengan cara mengenal langsung individu-individu yang meyakinkan bahwa mereka adalah orang-orang yang terbina sedemikian rupa, sebagaimana yang diinginkan oleh al-Qur'an dan Hadis.
2. Dalam konteks agama, Muthahhari menyebutkan bahwa setiap manusia yang tidak memiliki ideal-ideal dan keimanan akan menjadi manusia yang sepenuhnya mementingkan diri sendiri, yang tidak melihat sesuatu kecuali kepentingan-kepentingan pribadinya belaka ataupun akan menjadi seseorang yang bersifat ragu-ragu, goyah, dan tidak mengetahui tugas-tugasnya di dalam kehidupan atau nilai-nilai moral dan sosialnya. Oleh

sebab itu, obat dari segala egoisme adalah agama. Dengan menjalankan segala perintah keimanan dan ketaatan dari agama, maka manusia akan lebih tenang dalam menjalani kehidupan. Selain itu, Muthahhari menuntut agar manusia beragama dengan cara-cara yang baik dan kritis, sehingga agama tidak hanya dijadikan sandaran saat manusia sedang dalam kondisi terpuruk. Bahkan beliau menekankan agar tidak mudah tunduk terhadap agama yang di polarisasi menjadi kepentingan penguasa, sehingga mematikan nilai kritis.

3. Dalam pandangannya terhadap filsafat, Muthahhari sangat mengkritik teori-teori yang berkembang di dunia Barat. Meski pada awalnya beliau sangat terkagum-kagum. Namun hal mencolok yang paling dikritisnya adalah pola berfikir orang-orang barat yang cenderung materialistik dalam melihat dunia kerana dipandanginya tidak sesuai dengan agama yang dianutnya. Menurut pemikiran Muthahhari pada filsafat Barat, martabat manusia telah dihancurkan sama sekali dan kedudukannya betul-betul direndahkan. Berkenaan dengan penciptaan manusia dan sebab-sebab yang memberikan eksistensi kepadanya, berkenaan dengan tujuan penciptaan manusia dan struktur serta bentuk eksistensi dan wujudnya, dan berkenaan dengan motivasi dan stimulasi kegiatannya, kesadaran dan moralitasnya, dunia Barat telah merendahkan manusia.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pemahaman terhadap konsep manusia merupakan hal yang sangat penting dan tentunya suatu keharusan seorang muslim agar bisa menyampaikan kewajiban sebagai seorang manusia kepada manusia yang lain agar dapat menjalin kasih dan sayang.
2. Hendaknya peran aktif dari semua kalangan, baik dari kalangan pengajar atau pendidik terutama para tokoh agama untuk bisa menanamkan penanaman kepada para generasi muda dan anak didik bahwa agama itu adalah kebutuhan dasar manusia yang tidak bisa dipungkiri. Agama adalah fitrah yang dibawanya sejak lahir sebagai pemberian Tuhan untuk bisa menjadi penuntun dalam kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H. Zainal Arifin, *Perkembangan Fikiran terhadap Agama*, Medan: Firm Islamiyah, 1961.
- Abidin, Zainal, *Pengantar Filsafat Barat*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Algar, Hamid, “Hidup dan Karya Murthadha Muthahhari”, dalam *Pendahuaan buku Murthadha Muthahhari, Filsafah al-Hikmah*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Mizan dengan judul, *Filsafat Hikmah: Pengantar Pemikiran Shadra*, Cet. I; Bandung: Mizan, 2002.
- Al-Kahiri, Fahroeddin, *Islam menoeroet Faham Filosofie*, Bandung: Kemajoean Islam Djokdjakarta, 1938.
- Asyárie, Musa, et all, *Filsafat Islam (kajian Ontologis, Epistemologi, Aksiologis, Historis, prospektif)*, Yogyakarta: LESFI, 1992.
- Bagir, Haidar, *Murtadha Muthahhari Sang Mujahid sang Mujtahid*, Cet. 2, Bandung: Yayasan Muthahhari, 1993.
- Bakhtiar, Amsal, *Filsafat Agama: Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1991.
- Barsihannor, “*Murtadha Muthahhari*”. *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 12, No. 1. 2011.
- Basit, Abdul, *Filsafat Sejarah Menurut Murtadha Muthahhari*, *Jurnal: Studi Islam dan Budaya (IBDA’)*, Vol. 6, No. 1, (Juni: 2008).
- Benner, John R., “*Religion*” dalam *Encyclopaedia Americana*, Volume 29. Americana Corporation
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Fromm, Erich, *Psychoanalysis and Religion*, dalam Didin Komaruddin, “*Pemikiran Murtadha Muthahhari tentang Agama*”.
- Hadi S, M. Rouful, *Krisis Spiritual Perspektif Murtadha Muthahhari*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah. 2021
- Halimah, Juliawati. *Esensi Manusia dalam perspektif Murtadha Muthahhari*, Skripsi, Universitas Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2018
- Hanafi, Ahmad, *Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Iqbal, Muhammad, *The Reconstrution of Religious Thought in Islam*, Lahore: Ashraf Press, 1962.

- Ismail, *Filsafat Islam (Tokoh dan Pemikirannya)*, Bogor: IPB Press, 2013.
- Ismail, *Sejarah Agama-Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- James, William, dalam Didin Komaruddin, “Pemikiran Murtadha Muthahhari tentang Agama”.
- Khamenei, Ayatullah, “Pandangan Tentang Syahid Murtadha Muthahhari” *ALTANWIR Lintasan Paradigma*. Edisi online; 25 06 2008 <http://www.Altanwir.com>. diakses pada tanggal, 17 03 2011.
- Khoiriyah, Qori. *Filsafat Kenabian Menurut Murtadha Muthahhari*, Skripsi, IAIN Bengkulu. 2016.
- Komaruddin, Didin, “Pemikiran Murtadha Muthahhari tentang Agama”, *Disertasi* Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018.
- Melasari, Yesi, “Sejarah Agama”, dalam *yesikeagamaan.blogspot.co.id*, Dipublikasikan Minggu, 17 Januari 2023, <http://yesikeagamaan.blogspot.co.id/2016/01/sejarah-agama.html#>
- Moleong, J. Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muchsin, Misri A., *Pemikiran Filsafat Sejarah Murthadha Muthahhari*, Jurnal penelitian Agama, Vol X Nomor. 2, September, 2001.
- Mustofa A, *Filsafat Islam*, Jakarta: Pustaka Setia, 2007.
- Muthahhari, *Asyna'iba 'Ulum-e Islami*, terj. Ibrahim, *Pengantar Ilmu-Ilmu Islam*, Cet I; Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- , *Al-Insan wa Fithriyah Al-Din and Man and Faith*, Penerjemah: Muhammad Al-Baqir dkk, *Membumikan Kitab Suci Manusia dan Agama: Membumikan Kitab Suci*, Bandung: Penerbit Mizan, 2007.
- , *Al-Insan wa Fithriyah Al-Din and Man and Faith*, Terj. Muhammad Al-Baqir dkk, *Membumikan Kitab Suci Manusia dan Agama: Membumikan Kitab Suci*, Bandung: Penerbit Mizan, 2007.
- , *Al-Insan wa Fithriyah Al-Din and Man and Faith*.
- , *Falsafah Pergerakan Islam*, Cet; I, Jakarta: Amanah Press, 1988.
- , *Falsafah Pergerakan Islam*, Jakarta: Amanah Press, 1988.
- , *Filsafat Materialisme: Kritik Filsafat Islam tentang Tuhan, Sejarah dan Konsep tentang Sosial Politik*, Yogyakarta: Rausyanfikir Institute, 2016.

- , *Filsafat Moral Islam: Kritis Berbagi Pandangan Moral*, Terj. Muhammad Badul, Jakarta: al-Huda, 2004.
- , *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan Dunia Islam*, Bandung: Mizan, 2009.
- , *Man and Universe*, Terj. Ilyas Hasan, *Manusia dan Alam Semesta*, Jakarta: Lentera, 2002.
- , *Manusia Seutuhnya*, terj. Bangil: Yayasan Pesantren Islam, 1995.
- , *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, terj. Cet. II, Bandung: Mizan, 1994.
- , *Perspektif al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama* Bandung: Mizan, 1984.
- , *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, terj. Bandung: Mizan, 1990.
- , *Perspektif al-Quran tentang Manusia dan Agama* Bandung: Mizan, 1992.
- , *Goal of Life*, diterjemahkan oleh Mustamin al-Mandary dengan judul *Mengapa Kita Diciptakan*, Cet. I. Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- , *Pengantar Pemikiran Shadra: Filsafat Hikmah*, Penerjemah Mizan, Cet. 1, Bandung: Mizan, 2002. Murtadha Muthahhari, *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan Dunia Islam*, Bandung: Mizan, 2009.
- , *The Causes Responsible for Materialist Tendencies in the West*, diterjemahkan oleh Akmal Kamil dengan judul *Keritik Islam Terhadap Materialisme*, Cet. I, Jakarta: AL-HUDA, 2001.
- , *Falsafah Agama dan Kemanusiaan: Perspektif Al-Qur'an dan Rasionalisme Islam*, Yogyakarta: Rausyanfikir Institute, 2013.
- Nasution, Muhammad Yasir, *Manusia Menurut al-Ghazali*, Jakarta: CV. Rajawali, 1972.
- Rakhmat, Jalaluddin, "Kata pengantar," Muthahhari: *Sebuah Model Buat Para Ulama, dalam Murtadha Muthahhari, Membumikan Kitab Suci Manusia dan Agama*.
- Rakhmat, Jalaluddin, "Kata Pengantar" dalam Murtadha Muthahhari, *Perspektif al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*.
- Rakhmat, Jalaluddin, "Muthahhari: Sebuah Model Buat Para Ulama", dalam pengantar buku Murtadha Muthahhari, *Manusia dan Agama: Membumikan Kitab Suci*, Edisi 2, Cet. I, Bandung: Mizan, 2007.

- Rusyd, Ibnu, *Mendamaikan Agama dan Filsafat*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Salam, Burhanuddin, *Pengantar Filsafat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Sesady Muliati, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2019.
- Supriyadi, Dedi, *Pengantar Filsafat Islam (Konsep, Filsuf dan Ajarannya)* Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Syamsuri, “Manusia Multidimensi Perspektif Murtadha Muthahhari”, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2 No. 1 (Juni: 2016).
- T.S.G. Mulia dan K.A.H. Hidung, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung: w. Van Hoeve Bandung. ‘s-Gravenhage,t.t.
- Wulandari, Siska, “Konsep Manusia dan Implementasinya dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari”, Jakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Zar, Sirajuddin, *Filsafat Islam (filosof dan filsafatnya)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Zubaedi, *Memaknai Agama dan Positioning Bidang Kajian Sejarah Agama-Agama*, dalam Ismail, *Sejarah Agama-Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

